

Penyuluhan Yayasan Yatim, Piatu & Dhuafa Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Kebiasaan Baik Anak Di Rumah Harapan Cikarang Pusat

**Aji Pangestu¹, Inna Nisawati Mardiani², Fiqih Alfani³, Putri Febrianti⁴,
Muhammad Mahrup⁵, Agisti Nanda Ayu⁶**

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Pelita Bangsa, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Aji Pangestu

E-mail: ajipangestu@pelitabangsa.ac.id

Abstrak

Penyuluhan Yayasan Yatim, Piatu, & Dhuafa bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar dan kebiasaan baik di Rumah Harapan Cikarang Pusat. Yayasan tersebut berperan penting dalam memberikan bantuan kepada anak-anak yang membutuhkan, termasuk dalam hal pendidikan. Pengabdian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan studi pustaka untuk mengumpulkan data tentang faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar dan kebiasaan baik di kalangan anak-anak yang tinggal di Rumah Harapan. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa faktor lingkungan, dukungan sosial, dan metode pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar dan kebiasaan baik. Berdasarkan temuan ini, disarankan untuk mengimplementasikan program-program penyuluhan yang lebih terarah dan berkelanjutan guna meningkatkan motivasi belajar dan membentuk kebiasaan baik bagi anak-anak di Rumah Harapan Cikarang Pusat.

Kata kunci – Motivasi Belajar, Kebiasaan Baik, Pendidikan Anak, Pengembangan Anak

Abstract

The counseling of Yayasan Yatim, Piatu, & Dhuafa aims to increase learning motivation and good habits at Rumah Harapan Cikarang Pusat. The foundation plays an important role in providing assistance to children in need, including in terms of education. This service uses observation, interview, and literature study methods to collect data on factors that influence learning motivation and good habits among children living in Rumah Harapan. The results show that environmental factors, social support, and learning methods have a significant influence on learning motivation and good habits. Based on these findings, it is recommended to implement more targeted and sustainable extension programs to increase learning motivation and form good habits for children in Rumah Harapan Cikarang Pusat.

Keywords - Learning Motivation, Good Habits, Child Education, Child Development

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam pembentukan karakter dan masa depan anak-anak, terutama bagi mereka yang berada dalam situasi kurang beruntung seperti yatim, piatu, dan dhuafa. Anak-anak ini sering kali menghadapi berbagai tantangan, baik secara emosional, sosial, maupun finansial, yang dapat menghambat perkembangan dan motivasi belajar mereka. Motivasi adalah salah satu faktor yang akan mendorong anak untuk mau belajar (Rahman, 2021). Motivasi belajar dibedakan menjadi dua jenis utama yaitu intrinsik (situasi yang berasal dari dalam diri yang dapat mendorong keinginan untuk melakukan tindakan belajar tanpa adanya tekanan) dan ekstrinsik (situasi yang berasal dari luar diri dan dapat mendorong keinginan melakukan kegiatan belajar) (Emda, 2018). Oleh karena itu, diperlukan perhatian dan dukungan khusus untuk membantu mereka mengatasi hambatan tersebut dan mencapai potensi maksimalnya.

Yayasan Yatim, Piatu & Dhuafa di Rumah Harapan Cikarang Pusat merupakan salah satu lembaga yang berkomitmen untuk menyediakan lingkungan yang kondusif bagi anak-anak ini. Keberadaan panti asuhan yatim piatu sangat penting bagi anak-anak yang telah ditinggalkan oleh orang tuanya (Lidia Enjela & Atika, 2022). Panti asuhan yatim piatu ini merupakan rumah alternatif tempat anak yatim piatu tumbuh, belajar dan bersosialisasi. Yayasan ini tidak hanya memberikan tempat tinggal dan kebutuhan dasar, tetapi juga fokus pada pengembangan pendidikan dan karakter anak-anak asuhannya (Ardiya et al., 2018). Namun, tantangan besar masih tetap ada, terutama dalam meningkatkan motivasi belajar dan membentuk kebiasaan baik yang dapat mendukung kesuksesan akademis dan pribadi mereka.

Melihat pentingnya hal tersebut, program penyuluhan yang dirancang untuk meningkatkan motivasi belajar dan kebiasaan baik menjadi sangat relevan. Penyuluhan ini memiliki tujuan untuk memberi pemahaman yang mendalam kepada anak-anak tentang pentingnya pendidikan dan disiplin diri. Selain itu, program ini juga dirancang untuk memberikan teknik-teknik praktis yang dapat membantu mereka mengatasi berbagai hambatan belajar yang mungkin mereka hadapi.

Melalui penyuluhan ini, diharapkan anak-anak di Rumah Harapan Cikarang Pusat akan mendapatkan inspirasi dan dorongan yang mereka butuhkan untuk lebih giat belajar dan mengembangkan kebiasaan positif. Dengan demikian, mereka tidak hanya akan mampu meningkatkan prestasi akademis, tetapi juga siap menghadapi masa depan dengan lebih percaya diri dan optimis. Program ini juga berfungsi sebagai salah satu bentuk kepedulian sosial dan tanggung jawab masyarakat dalam mendukung pendidikan bagi anak-anak kurang beruntung.

Dengan latar belakang inilah, kegiatan penyuluhan Yayasan Yatim, Piatu & Dhuafa di Rumah Harapan Cikarang Pusat diselenggarakan. Program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas hidup dan masa depan anak-anak yang menjadi penerima manfaat dari yayasan ini.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan memberikan materi melalui ceramah, diskusi dan tanya jawab. Ceramah merupakan salah satu metode yang penting dalam penyuluhan, melalui ceramah peserta pengabdian akan diberikan penjelasan dan informasi penting mengenai motivasi belajar dan kebiasaan baik yang bisa diterapkan di asrama.

Selain ceramah, diskusi dan tanya jawab adalah metode interaktif yang dapat memungkinkan peserta untuk berbagi pengalaman dan pandangan mereka tentang belajar dan kebiasaan baik. Tujuan pengabdian ini dilakukan adalah untuk meningkatkan motivasi belajar dan membentuk kebiasaan baik pada anak-anak yatim piatu rumah harapan di cikarang pusat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan mulai pukul 14.00 hingga 16.00 pada hari Sabtu, 27 April 2024 dan diikuti oleh 13 anak yatim piatu yang semuanya laki-laki. Kegiatan ini dilaksanakan di Asrama Yatim, Piatu dan Duafa Rumah Harapan Cikarang Pusat. Kegiatan pengabdian ini terbagi dalam dua sesi dan mencakup berbagai kegiatan, diantaranya:

1. Pemberian motivasi kepada anak-anak yatim piatu di asrama untuk semangat dalam belajar sebagai bekal hidup agar bisa menggapai cita-cita yang diinginkan dan kesadaran akan pentingnya menerapkan pola kebiasaan baik.
2. Pemberian Santunan kepada anak yatim piatu di Asrama Yatim, Piatu dan Duafa Rumah Harapan Cikarang Pusat.

Kegiatan pengabdian berupa pemberian motivasi belajar kepada anak yatim piatu di di Asrama Yatim, Piatu dan Duafa Rumah Harapan Cikarang Pusat. Kegiatan pengabdian diawali dengan beberapa persiapan. persiapan pertama adalah berkomunikasi dengan pengurus panti asuhan untuk bersilaturahmi dan melakukan observasi secara langsung. Persiapan kedua yaitu dengan mengunjungi langsung panti asuhan Rumah Harapan untuk mendata jumlah anak serta melihat kondisi tempat tinggal anak yatim tersebut. Jumlah anak yatim piatu yang terdaftar sebanyak 13 orang, terdiri dari 8 siswa SD kelas 1-6, 1 siswa SMA, dan 4 siswa SMP. Persiapan yang ketiga yaitu mempersiapkan tempat yang akan dipakai selama kegiatan pengabdian beralangsur. Tempat yang digunakan yaitu serambi asrama yatim, piatu rumah harapan cikarang pusat. anak-anak yatim diberikan angket motivasi belajar untuk melihat motivasi awal mereka.

Kegiatan pengabdian dilakukan dengan sharing time memberikan motivasi kepada anak-anak yatim maupun piatu di asrama rumah harapan cikarang pusat agar mereka semangat dalam meneruskan jenjang pendidikan formal serta memberikan dorongan akan pentingnya pendidikan yang mereka tempuh sebagai bekal meraih cita-cita yang diinginkan. Motivasi dapat meningkatkan hasil belajar (Ayudhityasari, 2021), siswa akan lebih termotivasi untuk terus belajar ketika ia diberikan motivasi dan support yang baik oleh orang tua atau orang lain. Kegiatan ini memberikan hasil pemahaman bagi anak-anak yatim piatu untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi.



Gambar 1.

Pemberian materi mengenai motivasi dan penyebaran angket

Materi yang diberikan meliputi, motivasi dalam belajar dan kesadaran diri akan pentingnya menerapkan kebiasaan baik sehingga diharapkan bisa berdampak pada perilaku yang baik juga. Pada saat pemberian materi tak jarang pengabdian sisipkan kegiatan diskusi serta tanya jawab kepada anak-anak yatim piatu seperti, kelas, cita-cita, aktivitas, dan pola hidup sehari-hari selama di asrama. Beberapa anak yatim piatu memberikan jawaban dengan bercerita aktifitasnya selama di asrama.



Gambar 2.

Sesi tanya jawab dan sharing pengalaman dengan peserta

Hasil pengamatan yang kami dapat dari data pengisian angket awal anak-anak masih ada yang belum mengerti tujuan akan hidup mereka dan belum mempunyai motivasi dasar yang tinggi akan masa depan yang menjadikan evaluasi kami para mahasiswa harus lebih mempunyai semangat dalam memberikan motivasi serta sharing pengalaman kami kepada anak-anak dengan cara lebih mendalami karakter anak-anak. Setelah sharing materi selesai dilaksanakan, selanjutnya adalah pemberian angket akhir kepada anak-anak yatim. Hasil angket sebelum dan sesudah pemberian materi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1.

Angket motivasi sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian

Indikator	Presentase motivasi awal	Presentase motivasi akhir	Presentase peningkatan
Merasa termotivasi untuk semangat belajar	85%	100%	15%
Paham mengenai tujuan belajar	62%	92%	31%
Merasa belajar penting untuk masa depan	85%	100%	15%
Memiliki keinginan untuk merapikan tempat tidur	23%	100%	77%
Memiliki keinginan untuk mencuci tangan sebelum makan	15%	100%	85%
Memiliki keinginan untuk membantu umi/abi untuk bersih-bersih rumah	92%	92%	0%
Keinginan untuk selalu bersalaman ketika hendak pergi sekolah	92%	92%	0%

Berdasarkan pengisian angket tersebut dapat kita amati bahwa pemberian bekal materi sangat berpengaruh bagi anak-anak di asrama yatim piatu dan dhuafa di Rumah Harapan tersebut. Walaupun mereka diajarkan untuk hidup mandiri mereka harus mempunyai motivasi dan arahan yang baik dari lingkungan sekitar untuk tetap menjadikan semangat terus bagi anak-anak tersebut. Hasilnya setelah mendengarkan materi dari kami anak-anak yatim, piatu dan dhuafa lebih termotivasi dan antusias dalam membiasakan diri untuk menerapkan kebiasaan baik pada kehidupan sehari-hari.

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan ini adalah semangat dan anusiasme anak-anak yatim, piatu pada saat kegiatan berlangsung. Kegiatan tanya jawab berlangsung cukup aktif. Beberapa ingin menjadi polisi, dokter, tentara, dan cita-cita mereka dimasa depan, hal tersebut juga yang menjadikan kami sebagai mahasiswa memiliki semangat baru untuk lebih memiliki motivasi serta menjadi contoh yang lebih baik bagi adik-adik di yayasan tersebut.

Kegiatan akhir dari pengabdian ini adalah pemberian bantuan/santunan kepada anak-anak yatim piatu. Santunan merupakan salah satu objek dakwah (Ibda, 2018). Santunan ini diberikan dengan maksud membantu operasional di Asrama Yayasan yatim, piatu dan dhuafa Rumah Harapan Cikarang Pusat.



Gambar 3.

Pemberian hadiah kepada beberapa anak yatim



Gambar 4.

Foto bersama dengan anak-anak yatim

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberi kesimpulan akan adanya peningkatan motivasi pada anak-anak yatim piatu di yayasan rumah harapan cikarang pusat, dengan indikator adanya rasa termotivasi untuk semangat belajar meningkat sebesar 15%, paham tujuan belajar meningkat sebesar 31%, rasa akan pentingnya belajar untuk masa depan meningkat sebesar 15%, keinginan untuk merapihkan tempat tidur meningkat sebesar 77%, keinginan untuk mencuci tangan sebelum makan meningkat sebesar 85%, keinginan membantu umi/abi membersihkan rumah tidak ada peningkatan, dan membiasakan diri bersalaman ketika hendak pergi sekolah tidak ada peningkatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada mitra pengabdian Yayasan Yatim Piatu Rumah Harapan di Cikarang Pusat atas partisipasi dan kerjasama yang luar biasa dalam melaksanakan kegiatan ini. Terima kasih kami ucapkan juga kepada Universitas Pelita Bangsa atas segala dukungan terhadap kegiatan pengabdian masyarakat. Semoga pengabdian yang dilakukan ini memberikan manfaat yang optimal secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyya, A., Pahmi, P., Syahfutra, W., Febtiningsih, P., Niah, S., & Wibowo, A. (2018). Peningkatan Minat Belajar Anak Yatim Piatu Di Panti Asuhan Fajar Harapan Kota Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 2(2), 83–88. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v2i2.867>
- Ayudhityasari, R. (2021). Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Melalui Model Problem Based Learning. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 1(1), 57–64. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v1i1.199>
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Ibda, H. (2018). Program Kesejahteraan Sosial melalui Santunan Pendidikan untuk Anak Yatim Piatu dan Fakir Miskin di SMK JAPA Pati Social Welfare Program through Education Compensation for Orphans and The Needy in JAPA Vocational High School Pati. *Jurnal PKS*, 17(3), 1–12.
- Lidia Enjela, & Atika, T. (2022). Meningkatkan Kepercayaan Diri Serta Minat Belajar Anak Dengan Motivasi dan Apresiasi di Panti Asuhan Karya Betzy. *ABDISOSHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial Dan Humaniora*, 1(2), 283–286. <https://doi.org/10.55123/abdisoshum.v1i2.578>
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Merdeka Belajar, November*, 289–302.